



Tabayyun : Journal Of Islamic Studies

Vol. 2 No. 1, 2024, E-ISSN : 3046-5729

Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Abdul Syahdan¹, Rendi Gustan Fahreza², Fadly Anhar Gultom³, Dimas Ardiansyah⁴, Yusuf Zibron Nasution⁵

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: abdulsyahdan081@gmail.com¹, friendigustan@gmail.com²,
yusufzibron@gmail.com³, dimasardiansyah0705@gmail.com⁴,
fadlyanhargultom@gmail.com⁵.

Abstract: By expanding the investment sector, the capital market can help the Indonesian economy grow faster. The capital market has a major impact on the process of economic progress of a nation. Islamic communities in Indonesia have investment options thanks to the sharia capital market which is based on sharia principles. Investing is one of the muamalah practices recommended by Islam because it can increase a person's productivity and provide benefits to other people. The purpose of writing this article is to find out how the Islamic capital market helps Indonesia's economic growth. This research was conducted using qualitative methods. The results of this research show that a country's Gross Domestic Product (GDP) indicates the country's economic growth level. In 2021, the processing sector will contribute 19.25% of Indonesia's economic development after the COVID-19 epidemic subsides. Market players realize that securities trading can contribute to Indonesia's economic growth by offering relatively high rates of return to investors. Due to different social perspectives, Islamic capital markets have not emerged as a major concern. However, it is estimated that by reaching a wider audience, the number of investors in the Islamic capital market will increase, and possibly contribute to the expansion of the Indonesian economy.

Keywords: Sharia Capital Market, Economic Growth, Indonesia, Sharia Principles

Pendahuluan

Banyak wahana pasar modal yang berkembang pesat. Meningkatkan sektor investasi merupakan salah satu cara Indonesia dapat memperkuat perekonomiannya. Memanfaatkan pasar modal untuk meningkatkan sektor investasi adalah salah satu cara yang bisa dilakukan Indonesia.¹

Dengan memperluas sektor investasi, pasar modal dapat membantu perekonomian Indonesia tumbuh lebih cepat. Pasar modal mempunyai dampak yang besar terhadap proses kemajuan perekonomian suatu bangsa. Masyarakat Islam di Indonesia mempunyai pilihan investasi berkat pasar modal syariah yang berlandaskan prinsip syariah. Berinvestasi merupakan salah satu amalan muamalah yang dianjurkan Islam karena dapat meningkatkan produktivitas seseorang dan memberi manfaat bagi orang lain. Selain itu, Al-Qur'an melarang menimbun uang.²

Dalam beberapa tahun terakhir, baik kapitalisasi pasar saham syariah maupun nilai PDB Indonesia telah meningkat. Pihak terkait terus bekerja untuk menambah jumlah saham syariah yang tersedia. Perekonomian Indonesia diharapkan terus berkembang dengan menarik investor. Pasar modal memberi orang kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dengan menginvestasikan uang mereka secara pasif dalam industri yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mempertahankan dan atau meningkatkan nilai modal mereka di masa depan, individu berwenang melakukan investasi. Sumber daya manusia, kekayaan intelektual, aset bergerak dan tidak bergerak, dan kekayaan tunai adalah semua komponen nilai modal.³

¹Fauzan, M dan Dedi Suhendro. 2018. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". dalam <https://www.unisbank.ac.id>, diakses 17 Mei 2023.

²Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*
Jakarta: Media Grafika.

³Rokhmatussa'dyah dan Suratman. *Hukum Investasi & Pasar Modal.*(Jakarta: Sinar Grafika.2010)

Sejak peluncurannya di Indonesia pada awal tahun 2000-an, pasar modal syariah telah berkembang pesat. Secara umum dianggap memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Jurnal ini membahas bagaimana pasar modal syariah membantu perkembangan ekonomi Indonesia. Pengembang pasar modal juga melihat peluang untuk mendapatkan dana dari masyarakat Muslim untuk investasi karena mayoritas penduduk di negara Indonesia adalah orang muslim. Pasar modal Syariah adalah salah satu jenis investasi.

Saham organisasi, lembaga, dan pemerintah terkait dapat diperjualbelikan di Pasar Modal Syariah (www.ojk.go.id). Membangun hubungan antara mereka yang punya uang dan mereka yang tidak punya uang adalah tujuannya. Pasar modal syariah di Indonesia berkembang pesat. Enam puluh persen saham syariah memiliki kapitalisasi pasar sebesar 7.000 triliun, menurut riset majalah Insight. Telah dianugerahi tiga belas SOTS (Sistem Perdagangan Online Syariah) untuk sistem perdagangan online syariahnya. Seberapa besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi pengembangan pasar saham Syariah? Banyak penelitian teoritis telah mempelajari berbagai aspek industri perbankan Islam. Pasar keuangan Islam tidak seefektif dan tidak stabil seperti pasar keuangan konvensional. Studi yang lebih sedikit, bagaimanapun, mencari bukti nyata yang menghubungkan pasar keuangan Islam dengan pertumbuhan ekonomi.⁴

Nilai kontribusi sektor keuangan syariah terhadap aktivitas perekonomian aktual meningkat seiring dengan meningkatnya partisipasi dalam industri perbankan dan keuangan syariah. Pertumbuhan elastis dalam perdagangan minyak dan ekspansi ekonomi negara-negara anggota GCC merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan keuangan Islam. Dari perspektif syariah, pasar modal termasuk dalam bisnis. Selama tidak terjadi transaksi yang melanggar aturan syariah, transaksi di pasar modal diizinkan.⁵

⁴ OJK. Nomor 17/Pojk.04/2015 "Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham Oleh Emiten Syariah Atau Perusahaan Publik Syariah Bab 1 Pasal 1 Ayat 3."

⁵ Ramadhan, S. (2016). *Pasar uang dan pasar modal dalam perspektif ekonomi islam*. *Al-Masraf :Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 197–210. Retrieved from <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/56>

Buku berjudul Perkembangan pasar modal berdasarkan prinsip Islam oleh Syed Othman Alhabshi menganalisis eksistensi pasar modal yang sesuai dengan syariah dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara optimal pada pertumbuhan ekonomi. Syed Othman Alhabshi menegaskan bahwa tujuan penerapan prinsip syariah di bidang ekonomi adalah untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk melampaui penerapan aturan tersebut dalam transaksi pasar modal. Sebagaimana tercantum dalam surat al-Baqarah/2: 275-276 serta ayat 278–290, larangan riba adalah salah satu dari prinsip-prinsip tersebut.⁶

Dengan pertumbuhan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi, terutama di Indonesia, investasi berbasis syariah diharapkan akan muncul. Akibatnya, pasar modal diharapkan dapat membuat instrumen pasar modal berbasis syariah dengan sistem pembagian hasil yang berbeda yang tidak bergantung pada bunga.⁷

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ekspektasi masyarakat terhadap kuantitas saham syariah semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran perekonomian pasar modal syariah masih terus meningkat sehingga dapat berdampak pada perekonomian negara.⁸

Kajian “Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” (2018) dilakukan oleh M. Fauzan dan Dedi Suhendra dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan analisis deskriptif. Karena kedua studi tersebut berkonsentrasi pada pentingnya pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, fokus keduanya serupa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bukan kualitatif.

Dalam penelitian mereka yang berjudul “Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, Hamdan

⁶ Islam, J. E. (2021). Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam.

⁷ Nafik. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009)

⁸ OJK. Nomor 17/Pojk.04/2015 “Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham Oleh Emiten Syariah Atau Perusahaan Publik Syariah Bab 1 Pasal 1 Ayat 3.”

Fathoni dan Gina Sakinah membahas bagaimana investasi saham syariah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, penelitian Hamdan Fathoni dan Gina Sakinah tidak membahas indikator dalam penilaian perkembangan ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Pasar Modal Syariah

1). Pasar Modal

Banyak aset jangka panjang yang dipertukarkan di pasar modal. Ini mencakup instrumen keuangan termasuk derivatif, saham, obligasi, sekuritas, reksa dana, dan sebagainya. ⁸ Menurut Marzuki Usman, pasar modal merupakan komponen industri keuangan yang berfungsi melengkapi dua pemain utama pasar: lembaga keuangan dan bank. Interaksi antara peminjam dan investor dimungkinkan oleh pasar modal. Namun Suad Husnan mengklaim bahwa pasar modal adalah tempat perdagangan komoditas keuangan jangka panjang seperti ekuitas dan utang swasta dan publik.⁹

Perkembangan pasar modal syariah Indonesia didorong oleh adanya permintaan pasar terlebih dahulu, kemudian pemerintah turun tangan dengan menerbitkan regulasi pendukungnya. Berbeda dengan negara lain, misalnya Malaysia, perkembangan pasar modal syariahnya diciptakan oleh pemerintah terlebih dahulu kemudian pasar didorong untuk mengeluarkan produk investasi.

Pada tahun 1997 tonggak sejarah kelahiran pasar modal syariah Indonesia. Diawali dengan penerbitan reksa dana syariah pertama di Indonesia oleh Danareksa Investment Management (DIM) pada tahun 1997. Sementara itu, reksa dana syariah pertama di dunia, the Amana Income Funds diluncurkan pada tahun 1986 di Indianapolis, Amerika Serikat.

Pada tahun 1999 Majelis Ulama Indonesia mendirikan Dewan Syariah Nasional-Majlis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tahun 1999, sebagai lembaga independen di bawah MUI yang bertanggung jawab terhadap fatwa terkait ekonomi Islam di Indonesia. Tahun 2000 DIM bekerja sama dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) meluncurkan

⁹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*.

Jakarta: Media Grafika.

Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah pertama di Indonesia pada tahun 2000.

JII adalah indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah yang paling likuid di Indonesia. Pada awalnya, seleksi saham syariah yang masuk JII dilakukan oleh DIM, sedangkan kriteria saham likuid disusun BEJ. Peluncuran JII hanya berselang satu tahun dari penerbitan indeks saham syariah pertama di dunia, Dow Jones Islamic Market Index (DJIM), pada tahun 1999. Selanjutnya tahun 2001 DSN-MUI menerbitkan Fatwa No.20 tahun 2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah. Fatwa ini menjadi fatwa pertama yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terkait pasar modal Islam dan merupakan respons dari diluncurkannya reksa dana syariah pertama di tahun 2000.

Tahun 2002 PT Indosat menerbitkan obligasi syariah pertama di Indonesia dengan menggunakan akad mudharabah pada tahun 2002. Andalan Artha Advisindo (AAA) Sekuritas menjadi penjamin emisi dari produk tersebut. Pada saat itu, regulasi tentang Sukuk belum ada sehingga digunakan istilah Obligasi Syariah agar tidak melanggar peraturan yang berlaku. Sayangnya, pada tahun 2017 izin usaha AAA Sekuritas dicabut oleh OJK karena terbukti melakukan pelanggaran regulasi pasar modal Indonesia.¹⁰

Konsep pasar modal yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 dipahami mencakup “kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya”. Ini berarti mengawasi sistem keuangan secara keseluruhan. Ini mencakup semua orang yang bekerja di bidang keuangan, seperti bank komersil, surat berharga, dan lainnya.

Pasar modal pada hakikatnya adalah pasar yang tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional yang kita kenal, yang didalamnya terdapat pedagang, pembeli, dan negosiasi harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai alat yang mempertemukan entitas yang membutuhkan pembiayaan dengan entitas yang memberikan pembiayaan menurut aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi

¹⁰ Abdalloh, I. *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo,2019)

Dalam arti yang lebih luas, pasar modal mengatur sistem keuangan secara umum. Kategori ini mencakup bank komersial, sekuritas, dan semua penyedia keuangan. Peran dan manfaat pasar modal:¹¹

1. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh sumber daya keuangan dan mengalokasikan investasi secara efisien.
2. Pasar modal membantu meningkatkan kegiatan perekonomian suatu negara, dimana Perusahaan semakin mudah mendapatkan uang, sehingga memudahkan perusahaan mendapatkan uang. Mendorong perkembangan perekonomian nasional sehingga menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan penerimaan pajak.
3. Pasar modal adalah sarana yang menghubungkan investor dengan perusahaan atau lembaga pemerintah dengan memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi dan lain-lain.
4. Sebagai peluang investasi, pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk:
 - menjadi pemilik perusahaan yang sehat dan menjanjikan membeli surat berharga baru atau yang diperdagangkan dari pasar modal dengan hasil dan kepastian tingkat resiko
 - Memantau penerapan tata kelola perusahaan agar berjalan profesional dan transparan.

Pasar modal semakin hari semakin berkembang banyak perusahaan yang sebelumnya belum go public mulai melantai di Bursa Efek Indonesia demi memperoleh tambahan modal dari para investor. Di Indonesia sendiri yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar, pasar modal berkembang ke arah syariah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya permintaan dari masyarakat terutama masyarakat muslim untuk berinvestasi pada produk-produk investasi yang dinilai halal atau terbebas dari unsur yang dilarang oleh islam seperti investasi yang berhubungan dengan riba, perjudian, maupun hal-hal yang secara syariah dilarang oleh Islam.

¹¹ Rizka, A.Y, Rizka, N. Isnaini, H. *Peran pasar modal syariah dalam laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, Jurnal ekonomi dan perbankan Syariah/Vol.No. 2, 2023*

2). Pasar Modal Syariah

Menurut Peraturan Nomor 8 Tahun 1995 tentang Bursa Modal (UUPM), pasar yang menyelenggarakan dan melaksanakan kontrak-kontrak berjangka seperti obligasi, obligasi, dan kontrak-kontrak lainnya dengan tujuan memperoleh uang atau modal dari para pedagang. Landasan pasar syariah adalah gagasan syariah yang mengatur seluruh transaksi saham sesuai dengan hukum syariah. Karena dana syariah merupakan produk investasi yang menarik dengan aset keamanan yang kuat dan tingkat pengembalian yang lebih baik dari rata-rata, maka pasar saham Indonesia mendorong investasi pada dana tersebut.¹²

Transaksi yang melibatkan efek yang mematuhi larangan dan norma Islam terjadi di pasar modal syariah. Pasar ini menawarkan saham, obligasi, dan reksa dana sebagai produknya. Saham syariah adalah surat kepemilikan yang berdasarkan pemenuhan persyaratan DSN-MUI dan prinsip syariah, memberikan hak kepada pemiliknya atas sebagian keuntungan perseroan, sampai dengan batas keuntungan.¹³

Sekuritas yang dikenal sebagai obligasi syariah menunjukkan kepemilikan aset tertentu. Emiten diharuskan untuk membayar pemilik obligasi syariah (sukuk) sesuai dengan jatuh tempo obligasi syariah (sukuk). Prinsip-prinsip Instrumen Pasar Modal Syariah berikut ini dianut dalam pembagian keuntungan yaitu:¹⁴

- a) Saham syariah, yaitu surat keterangan yang membuktikan kepemilikan penerbitnya atas suatu perusahaan yang pengurusan dan kegiatannya sesuai dengan hukum syariah.
- b) Obligasi Syariah, disebut juga Sukuk, adalah surat berharga jangka panjang yang diberikan penerbit kepada investor sesuai dengan hukum syariah.

¹² Dantaes, Raymond. "Wawasan Pasar Modal Syariah". (Wage : Ponorogo, 2019)

¹³ Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol. 8, No. 2, 2023 1120

¹⁴ Ramadhan, S. Pasar uang dan pasar modal dalam perspektif ekonomi islam. Al-Masraf :Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, 1(2), 197–210. Retrieved from <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/56>

- c) Pasar Modal Syariah terdiri dari produk-produk unik yang terpisah dari produk lainnya.
- d) Obligasi syariah, atau legal, adalah jaminan jangka panjang yang ditawarkan kepada pendukung keuangan oleh penjamin sesuai dengan prinsip syariah. Penjamin emisi mengantisipasi menerima pembayaran dari investor dalam bentuk penggantian modal ventura dan bagi hasil sesuai kemajuan.
- e) Harta yang sesuai syariah, meliputi suatu harga yang dimiliki dari usaha bersama yang kemudian memiliki fungsi yang sesuai dengan aturan yang ada pada syariat agama islam.

3). Konsep pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah berkembangnya fungsi-fungsi ekonomi yang menyebabkan tumbuhnya barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat dan tumbuhnya kekayaan masyarakat. Dalam jangka panjang, masalah pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai masalah makroekonomi. Akibat pertumbuhan faktor-faktor produksi, perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa biasanya tidak selalu diikuti dengan peningkatan produksi barang dan jasa dengan jumlah yang sama. Pertumbuhan potensi produksi seringkali lebih besar dibandingkan pertumbuhan produksi aktual. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi lebih lambat dibandingkan potensinya.¹⁵

Ketika perekonomian berkembang, nilai riil PDB meningkat. Tersedianya sumber daya yang lebih besar dan penggunaan faktor produksi yang lebih efisien merupakan penyebab utama pertumbuhan ekonomi.¹⁶

Adapun hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu:

- a) Akumulasi modal kapital adalah proses investasi sebagian dari pendapatan yang ditabung untuk meningkatkan output. Pengadaan bahan baku, peralatan kerja, dan mesin dapat meningkatkan stok modal dan meningkatkan output negara.

¹⁵ Fauzan, Muhammad, and Dedi Suhendro. "Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (2018).

¹⁶ Dornbusch et.al. dalam *Admiration & Teknik*, 2020

- b) Selama bertahun-tahun, peningkatan angkatan kerja dan jumlah penduduk telah dianggap sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Produktivitas karyawan akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja. Di negara-negara berkembang, kelebihan tenaga kerja tidak selalu berarti buruk; itu semua bergantung pada bagaimana perekonomian negara menyerap dan menggunakan angkatan kerja.
- c) Mayoritas ekonom berpendapat bahwa kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Metode baru untuk menyelesaikan setiap aktivitas ditemukan, yang mengarah pada kemajuan teknologi.¹⁷

Indikator yang biasa dipakai untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau Growth Domestic Product (GDP). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi di suatu negara selama periode waktu tertentu.

Produk Domestik Bruto (PDB) dibagi menjadi dua yaitu:

- a) PDB Nominal ialah angka produksi semua barang dan jasa pada harga berlaku.
- b) PDB riil ialah angka produksi semua barang dan jasa berdasarkan harga konstan.

Keberadaan pasar modal syariah yang berkembang saat ini diperlihatkan dengan adanya instrument-instrumen pasar modal syariah yang juga ikut mewarnai perkembangannya diantaranya obligasi syariah, saham syariah, reksadana syariah, dan instrument lainnya. Adanya instrument ini dapat disebut sebagai indikator yang menggambarkan kinerja dari pasar modal syariah. Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia setelah melalui berbagai proses dan tahapan, prospek perkembangannya sangat prospektif akhirnya melahirkan berbagai produk atau instrumen investasi syariah di pasar

¹⁷ Ristiani, A. L., Syantoso, A. and Budi, I. S. 'Peranan Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Investasi Pada Sektor Non Rill (Studi Kasus Pada Saham Syariah di IDX Cabang Banjarmasin)', *Ekonomi Syariah*. (2020)

modal syariah dan bertambahnya jumlah perusahaan yang listing dalam daftar Efek Syariah.

Penerbitan instrument-instrumen investas ini dipandang sebagai inovasi yang dikembangkan untuk segala bentuk keuangan syariah khususnya di Indonesia, meskipun demikian masih ada pihak-pihak dan masyarakat yang menganggap bahwa pasar modal syariah jika dilihat dari perkembangannya masih berjalan ditempat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat terkait pasar modal syariah. Oleh karena itu disebutkan mengapa perkembangan pasar modal syariah dapat dilihat dari sisi instrumentnya. Jika instrument-instrumen itu berkembang dengan sangat signifikan maka kinerja pasar modal syariah juga dapat dikatakan baik.

Saham syariah merupakan instrumen pasar modal syariah lainnya yang kinerjanya lebih unggul dibandingkan saham konvensional. Hal ini dibuktikan dengan melihat statistik perkembangannya sejak tahun 2013 hingga tahun 2019 yang terus meningkat. Pada tahun 2013 periode pertama Daftar Efek Syariah sebesar 302 dan periode kedua meningkat hingga 328. Sedangkan ditahun 2019 periode pertama tercatat 408 dan periode kedua mencapai 445.¹⁸

Reksadana syariah juga merupakan portofolio pasar modal syariah yang perkembangannya terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2019. Tercatat dalam data statistik pasar modal syariah yang dikelola Direktorat Pasar Modal Syariah – Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2015 dengan NAB sebesar Rp 10 miliar hingga tahun 2019 mencapai Rp 53,735 miliar dengan jumlah reksadana syariah yang beredar sebanyak 265. Perkembangan sukuk naik turun. jumlah sukuk outstanding pada tahun 2019 sebesar 143 dengan nilai outstanding yang mencapai Rp 29,84 triliun.¹⁹

Konsep ekonomi Islam tercermin dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Kemunculan konsep ini baik didasarkan pada Al-Qur'an, Sunnah dan pemikiran para ulama terdahulu serta beberapa dekade terakhir, mengenai kondisi negara-negara Islam yang terbelakang dan sangat memerlukan perhatian khusus baik dari

¹⁸ OJK, Statistik Saham Syariah, dalam <https://www.ojk.go.id> (diakses tanggal 04 Februari 2020).

¹⁹ Ibid

segi strategi maupun pembangunannya. perencanaan. Kemajuan material juga harus mendukung pertumbuhan spiritual sehingga kita dapat melihat pembangunan ekonomi sebagai pertumbuhan kedewasaan manusia. Beberapa tujuan terpenting yang perlu diprioritaskan, seperti: stabilitas ekonomi, pemerataan distribusi pertumbuhan serta penyediaan tenaga kerja yang memadai dan perlindungan alam. Dalam Islam terdapat perbedaan landasan filosofis pembangunan ekonomi secara umum, antara lain:²⁰

- 1) Tauhid rububiyah, yaitu proses menyatakan dasar-dasar hukum Allah untuk merancang model pembangunan berdasarkan nilai-nilai Islam
- 2) Tauhid rububiyah, yaitu proses menyatakan dasar-dasar hukum Allah untuk merancang model pembangunan berdasarkan nilai-nilai Islam.
- 3) Khalifah, wakil Tuhan di bumi yang bertugas mengelola sumber daya alam untuk kesejahteraan umat manusia, bumi, dan segala isinya.
- 4) Tazkiyah adalah proses penyucian manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan sesamanya, dengan alam lingkungannya, dengan masyarakat dan tanahnya.

Negara-negara yang menganut ideologi kapitalis umumnya lebih menekankan pada pertumbuhan, kemajuan, dan modernitas. Untuk mencapai status negara berkembang, negara maju, atau negara modern, suatu bangsa harus mampu memperoleh dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, negara ini diperkirakan akan merealisasikan sektor industri dan korporasi. Penggunaan tolok ukur tersebut disebabkan karena perekonomian negara berkembang melalui industri dan perusahaan, perkembangan industri meningkat pesat, menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Namun modal, sebagai mesin dan ukuran pertumbuhan, merupakan hal mendasar dalam konsep pertumbuhan.²¹

B. Peran dan Manfaat Pasar Modal

²⁰ Abidin, Z. (2012). *Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional)*. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 7(2), 356-367.

²¹ Gunawan, M. H. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam*. *Tahkim XVI no1*, 117-28.

Berikut fungsi dan keunggulan pasar modal:

- a) Pasar modal berfungsi sebagai tempat berkumpulnya dan penyaluran uang tunai untuk pembiayaan usaha.
- b) Pasar modal berkontribusi terhadap perluasan perekonomian nasional dengan memfasilitasi pembiayaan usaha, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja baru, dan peningkatan pendapatan pajak bagi pemerintah.
- c) Pasar modal juga berfungsi sebagai wadah mempertemukan investor dan dunia usaha.
- d) Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk: Pertama, mengakuisisi saham pada suatu bisnis yang sedang berkembang dengan membeli surat berharga yang baru dicatatkan atau diperdagangkan di sana, yang mempunyai sejumlah risiko dan keuntungan tertentu. Kedua, mengawasi pengelolaan usaha untuk memastikan dijalankan secara etis dan profesional. Individu atau kelompok yang melakukan investasi, baik lokal maupun internasional, dengan tujuan menghasilkan keuntungan dikenal sebagai investor dan pasar modal.²²

Banyak investor yang mampu menjelaskan sumber pendanaan perusahaan. Menurut Marzuki Usman, pasar modal berfungsi sebagai pelengkap dua pemain utama di sektor keuangan: bank dan lembaga keuangan. Komunikasi antara peminjam dan investor dimungkinkan oleh pasar modal. Namun Suad Husnan menjelaskan, pasar modal merupakan tempat memperdagangkan berbagai aset keuangan jangka panjang, termasuk modal pribadi dan utang swasta dan publik.²³

- a) Pasar modal syariah memiliki 2 (dua) peran penting, yaitu:

¹⁹ Idris, Muhammad. 2021. "Mengenal Apa Itu PDB atau Produk Domestik" dalam <https://money.kompas.com/read/2021/07/30/170825026/mengenal-apa-itu-pdb-atau-produk-domestik-bruto>, diakses 10 Mei 2023

²⁰ Fauzan, M. and Suhendro, D. 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), pp. 33– 44. Available at(2018)

Sebagai sumberpendanaan bagi perusahaan untuk pengembangan usahanya melalui penerbitan efek syariah.

b) Sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor

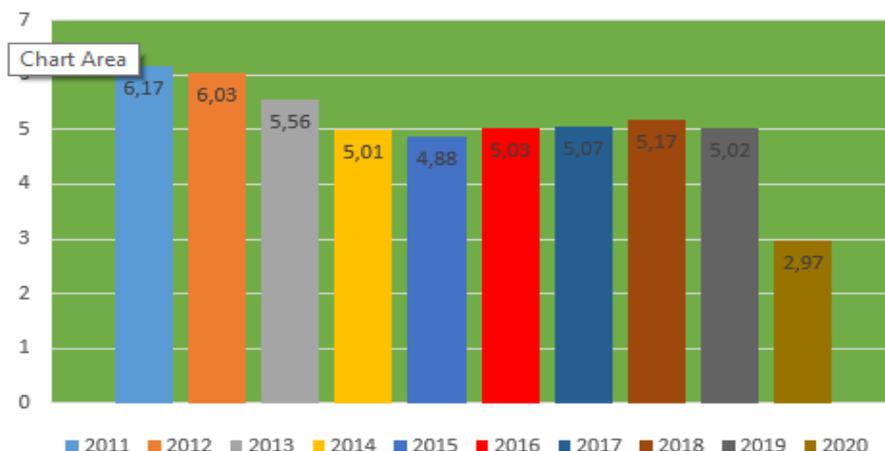
Pasar modal syariah bersifat universal, dapat dimanfaatkan oleh siapapun tanpa melihat latarbelakang suku, agama, dan ras tertentu.

Pasar modal syariah merupakan bagian dari Industri Pasar Modal Indonesia. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Namun demikian, terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

Dengan adanya pasar modal syariah diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal syariah merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih luas dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

C. Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dan bermetamorfosis dari Negara berkembang menjadi Negara maju, setiap Negara, terutama Negara berkembang, terus berusaha untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya. Untuk menjadi kompetitif di era globalisasi, Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 7 persen. Namun, pertumbuhan ini dianggap sangat sulit untuk dicapai. Antara tahun 2011 dan 2020, ekonomi Indonesia diperkirakan akan stagnan di angka 5%, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS):



Gambar 1.

Grafik di atas menggambarkan bagaimana perkembangan perekonomian Indonesia pada tahun 2011 hingga 2020 masih terus berkembang dan kemungkinan besar akan mengalami penurunan atau perlambatan. Perekonomian Indonesia tumbuh paling lambat dalam sepuluh tahun terakhir pada tahun 2020. Perlambatan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong pertumbuhan ekonomi di mana pun, termasuk di Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 dan anjloknya konsumsi rumah tangga menjadi penyebab utama melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun setiap tahunnya, jumlah dan nilai pasar modal syariah terus meningkat. Hal ini tidak konsisten dengan perkembangan pasar modal syariah. Diagram pertumbuhan ekonomi di atas menggambarkan bagaimana pasar modal syariah Indonesia berkontribusi terhadap ekspansi ekonomi negara.²⁴

Penulis berpendapat bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat memperluas pasar modal syariah sebagai pilihan investasi di Indonesia dengan menambahkan berbagai produk investasi syariah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan investor, dengan dukungan

¹⁶ Badan Pusat Statistik, "Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen" dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>, diakses 10 Mei 2023.

Kementerian Keuangan dan Dewan Syariah Nasional. Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).²⁵

Pasar modal sangat penting bagi bank dan lembaga keuangan, dua bisnis utama di sektor keuangan. Suad Husnan menyatakan bahwa pasar modal menyediakan tempat untuk perdagangan berbagai produk keuangan jangka panjang, seperti modal sendiri dan utang swasta dan publik, meskipun tujuan utamanya adalah untuk menghubungkan investor dan peminjam.²⁶

KESIMPULAN

Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Badan Pusat Statistik kini menggunakan tahun 2012 sebagai tahun dasar penghitungan PDB. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih meningkat. Pada tahun 2021, sektor pengolahan menyumbang 19,25% pembangunan ekonomi Indonesia setelah epidemi COVID-19 mereda.

Menyusul penerapan peraturan pemerintah di sektor keuangan dan perbankan, yang mencakup pasar modal syariah, para pelaku pasar menyadari bahwa perdagangan efek dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menawarkan tingkat pengembalian yang relatif tinggi kepada investor.

Karena perspektif sosial yang berbeda-beda, pasar modal syariah belum muncul sebagai perhatian utama. Namun, diperkirakan bahwa dengan menjangkau khalayak yang lebih luas, jumlah investor di pasar modal syariah akan meningkat, dan mungkin berkontribusi terhadap ekspansi perekonomian Indonesia.

¹⁷ OJK. Nomor 17/Pojk.04/2015 *"Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham Oleh Emiten Syariah Atau Perusahaan Publik Syariah Bab 1 Pasal 1 Ayat 3."*

¹⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*.

Jakarta: Media Grafika.

Daftar Pustaka

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Al-tsaman, J. (n.d.). e-ISSN : 2715-9000 p-ISSN : 2721-5423 *Jurnal Al-Tsaman*.
- Ilmiah, J., Ardina, D., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2021). ANALISIS PERAN PASAR MODAL SYARIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA.
- Islam, J. E. (2021). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*.
- Fauzan, M. and Suhendro, D. (2018) 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), pp. 33– 44.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Media Grafika.
- Rokhmatussa'dyah dan Suratman. 2009. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ristiani, A. L., Syantoso, A. and Budi, I. S. (2020) 'Peranan Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Investasi Pada Sektor Non Rill (Studi Kasus Pada Saham Syariah di IDX Cabang Banjarmasin)', *Ekonomi Syariah*
- Ramadhan, S. (2016). Pasar uang dan pasar modal dalam perspektif ekonomi islam. *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 197–210.
- Badan Pusat Statistik, "Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen" dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>, diakses 10 Mei 2023.
- Idris, Muhammad. 2021. "Mengenal Apa Itu PDB atau Produk Domestik" dalam <https://money.kompas.com/read/2021/07/30/170825026/mengenal-apa-itu-pdb-atau-produk-domestik-bruto>, diakses 10 Mei 2023
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Media Grafika.
- Rokhmatussa'dyah dan Suratman. *Hukum Investasi & Pasar Modal*.(Jakarta: Sinar Grafika.2010)
- ¹ Islam, J. E. (2021). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*.
- Nafik. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta,2009) OJK. Nomor 17/Pork.04/2015 "Tentang

*Penerbitan Dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham
Oleh Emiten Syariah Atau Perusahaan Publik Syariah Bab 1
Pasal 1 Ayat 3."*